

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
WISATAWAN KE DESA WISATA PULESARI KECAMATAN TURI
KABUPATEN SLEMAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

Dita Rahmi Untari

E100170010

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
WISATAWAN KE DESA WISATA PULESARI DI KECAMATAN TURI**

KABUPATEN SLEMAN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

Dita Rahmi Untari

E100170010

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Umrotun, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
WISATAWAN KE DESA WISATA PULESARI DI KECAMATAN TURI KABUPATEN
SLEMAN**

Oleh

Dita Rahmi Untari

E100170010

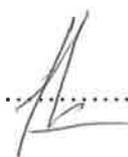
Telah dipertahankan di depan Penguji

Fakultas Geografi

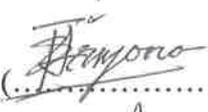
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari

Dewan Penguji:

1. Dra. Umrotun, M.Si (..........)

(Ketua Penguji)

2. Drs. Priyono, M.Si (..........)

(Anggota Dewan Penguji I)

3. Choirul Amin, S.Si, M.M (..........)

(Anggota Dewan Penguji II)



Drs. Yuli Priyana, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 14 – 04 – 2018



Dita Rahmi Untari

E1001700010

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN K DESA WISATA PULESARI DI KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN

ABSTRAK

Pariwisata yang semakin berkembang di Indonesia membuat masyarakat semakin maju dan kreatif untuk meningkatkan perekonomiannya. Semakin baik taraf ekonominya maka semakin baik kualitas kehidupan penduduk disuatu daerah. Pembangunan lokasi wisata yang baru juga salah satu cara peningkatan pendapatan masyarakat di era zaman yang smakin maju ini. Dari hasil wawancara didominasi mahasiswa/pelajar(42.85%), mereka melakukan wisata dengan maksud tujuan untuk refreshing dan menghilangkan kepenatan, selanjutnya urutan kedua yang paling banyak mengunjungi yaitu dengan status pekerjaan karyawan/pegawai yaitu sebesar(40%),mereka melakukan wisata dengan bertujuan untuk wisata outbound dan refreshing untuk menghilangkan kepenatan setelah dan disibukkan dengan aktivitas pekerjaan yang menyita 2). Lokasi wisata penelitian memiliki potensi internal dan potensi eksternal yang berbeda, dilihat dari nilai skor yang telah didapatkan yaitu 16 tingkatan kelas tinggi berdasarkan dari kualitas daya tarik wisata dan kondisi daya tarik wisata yang sangat baik dan memiliki daya tarik utama yaitu wisata outbound dan komponen lain, sedangkan untuk potensi eksternal total skor yang didapatkan adalah 19 berada dikelas sedang yang mempengaruhi aksesibilitas yang bagus dan Fasilitas pelengkap, dan fasilitas penunjang yang sudah tersedia 3) yang menjadi daya tarik wisata outbound, tracking sungai dan wisata kuliner dan mendorong wisatawan untuk berkunjung ke lokasi penelitian. Faktor dominan lainnya adalah atraksi dan aktivitas yang ditawarkan.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Desa Wisata Pulesari,Pariwisata

ABSTRACT

This study aims to: 1) determine the characteristics of tourists visiting Pulesari Tourism Village: 2) know the dominant factors that attract tourists to visit. This research method using survey method with Accidental Quota Sampling technique, this technique is taking quota that is limited with the number of respondents, this technique is done with certain considerations seen from the characteristics of tourists such as gender, age, occupation, education, so the samples taken not randomly but determined by the researchers themselves. Scoring technique is a process of assessing the relative between 1 to 3 on each variable of research in the form of tourist characteristics based on the level of education, work age, and the area of origin of tourists. The results of this study indicate that: 1) the characteristics of tourists visiting the village of Pulesari Tourism seen from the status of the interview result of the average is the student / student (42.85%), they do the tour with the purpose of refreshing and eliminating fatigue, then second the most visited is the employment

status of employees / employees (40%), they travel with aims for outbound tours and refreshing to eliminate fatigue after and busy with work activities that confiscate 2). Pulesari Tourism Village has internal potential and different external potential, judging from the scores that have been obtained that is 16 levels of high class based on the quality of tourist attraction and conditions of tourist attraction is very good and has the main attraction of outbound tours and other components, while for the external potential the total score obtained is 19 are in the middle class that affects good accessibility and complementary facilities, and supporting facilities that are available in Pulesari Tourism Village, 3) The dominant factor that attracts tourists to visit that is based on the accessibility is good, easier to access anything needed such as with transportation and road conditions to the point of location. Other dominant factors are the attractions and activities offered.

Keywords: Tourism Attractions, Pulesari Tourism Village, Tourism

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor industri yang menghasilkan devisa bagi Negara dari sektor non-migas. Dalam pembangunan kawasan wisata agar dapat menjadi daya tarik perlu didukung dari pengembangan destinasi wisata yang professional, konsep yang jelas, serta pelayanan dan jasa dari wisata tersebut, salah satu peran yang sangat penting dalam pariwisata adalah budaya. Budaya yang berkembang dilingkungan atau masyarakat disebabkan oleh faktor fisik atau alam dan buatan. Hal tersebut menyebabkan orang ingin melakukan perjalanan wisata. Oleh karenanya karakteristik suatu tempat wisata perlu dikaji. Agar tempat wisata diketahui ciri khasnya dan mampu menarik para wisatawan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diketahui faktor dominan yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata. Wilayah kajian utama penelitian ini adalah Desa Wisata Pulesari, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman.

2. METODE

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui karakteristik wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata penelitian, dilihat dari umur, jenis kelamin, pekerjaan, domisili. Dengan menggunakan metodologi survei untuk mengambil responden yang berupa wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata penelitian. Pengambilan data dilakukan

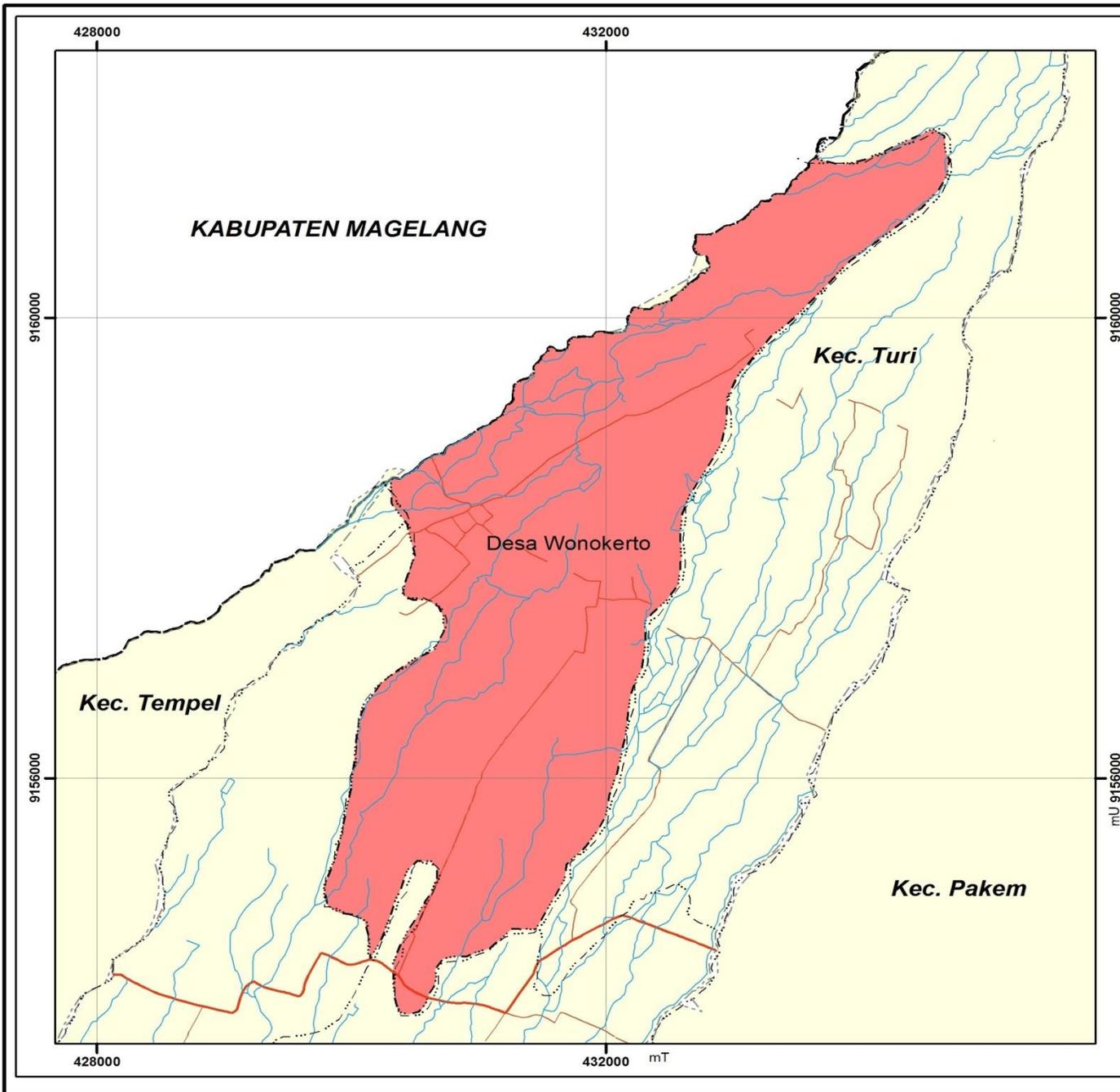
dengan wawancara untuk mendapatkan informasi secara mendetail yang dikaitkan dengan hasil penelitian dan analisisnya dan metode wawancara yang digunakan yaitu wawancara terbuka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

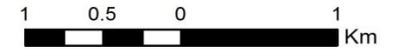
Analisis Faktor Dominan Yang Menarik Wisatawan Untuk Berkunjung ke Desa Wisata Pulesari

Desa Wisata adalah salah satu bentuk pariwisata pedesaan yang menjadi tumpuan berkembangnya konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan salah satunya tempat tersebut lebih banyak dikenal dengan nama Dewi Pule merupakan tempat menarik untuk berwisata petualang, hal ini dikarenakan lokasi penelitian diapit oleh dua alur Sungai Bedog. Oleh karena itu masyarakat berinisiatif untuk menjadikan sebagai salah satu destinasi wisata yang digemari pengunjung untuk melakukan *tracking* sungai lengkap dengan halang rintang. Disamping itu, lokasi wisata penelitian juga menyediakan paket wisata yang berhubungan dengan salak, sehingga pengunjung dapat belajar mengolah dan membudidaya salak mulai dari menyiapkan lahan sampai belajar membuat aneka makanan dengan olahan bahan baku salak. Disisi budaya, hingga kini masyarakat masih melestarikan beberapa ritual budaya setempat seperti upacara Pager Bumi, Sadranan, dan upacara-upacara adat lainnya. Potensi utama yang berkembang pesat adalah agrowisata salak, dimana wisatawan yang berkunjung diajak untuk belajar membuat olahan salak, beberapa diantaranya dodol salak, enting-enting salak, nastar, nogosari, kolak. Faktor yang menarik yaitu fasilitas pendorongan untuk berkunjung ke lokasi wisata penelitian, fasilitas pendorong tersebut diantaranya aksesibilitas, fasilitas pelengkap, jarak dekat dengan pusat kota dan ketersediaan angkutan berdasarkan hasil wawancara dengan responden yaitu wisatawan fasilitas pendorong yang paling banyak dipilih yaitu berdasarkan aksesibilitasnya sebanyak 52.87%, selanjutnya fasilitas lengkap sebanyak 24.28% fasilitas lengkap, dan untuk jarak dekat dengan pusat kota sebanyak 18.57%, ketersediaan angkutan sebanyak 4.28%. selanjutnya ada penilaian dan tanggapan terhadap tempat wisata berdasarkan harga paket wisata berdasarkan hasil

wawancara yang dilakukan terhadap responden yaitu wisatawan sebanyak 91.42% menyebutkan harga paket wisata cukup terjangkau, untuk yang memilih kurang terjangkau ada 2.85% dan sangat terjangkau sebanyak 5.72% karena persepsi setiap responden berbeda-beda. Tetapi dari hasil wawancara dan kuesioner mayoritas wisatawan menyebutkan jika harga paket wisata yang ditawarkan cukup miring. Dari hasil wawancara dan kuesioner terhadap responden, untuk kualitas dari pelayanan petugas pendamping wisata cukup baik dalam mendampingi wisatawan. Sedangkan untuk kesan dan harapan bagi lokasi daerah penelitian dirasa cukup berkualitas dan harapannya dari responden semoga kualitas dan kuantitas lokasi wisata semakin baik dan berkembang sehingga memacu dan bisa menjadi panutan bagi desa yang lain untuk mengembangkan Desanya yang memiliki potensi untuk berani mendirikan dan membangun sebuah desa wisata yang berkonsep alam dan budaya. Daerah wisata penelitian yaitu termasuk dalam desa ekowisata. yaitu desa yang memiliki empat unsur yang dianggap penting, yaitu unsur aktif kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup, ketertiban penduduk lokal, unsur pendidikan yaitu wisata yang mendidik. Dimana wisatawan yang datang tidak semata-mata untuk menikmati alam sekitarnya tetapi juga untuk peningkatan pengetahuan dan pengalaman. jadi ekowisata memiliki ciri yang khusus dilihat dari atraksi dan objek wisata yang berkaitan dengan alam, flora dan fauna, keikutsertaan wisatawan, kemakmuran masyarakat dan kelestarian lingkungan yang berkonsep alamdanberbudaya



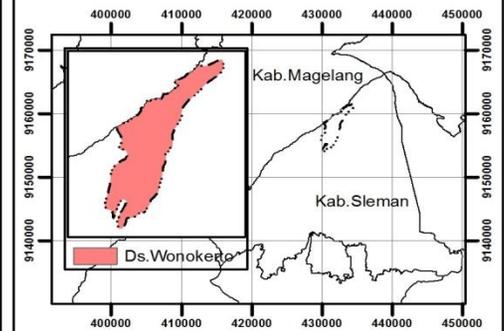
**PETA ADMINISTRASI
DESA WONOKERTO
KECAMATAN TURI**



Skala 1:45.000

Legenda

- Batas Kabupaten
- - - Batas Kecamatan
- - - Batas Desa
- ~ Sungai
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Daerah Penelitian



Sumber:

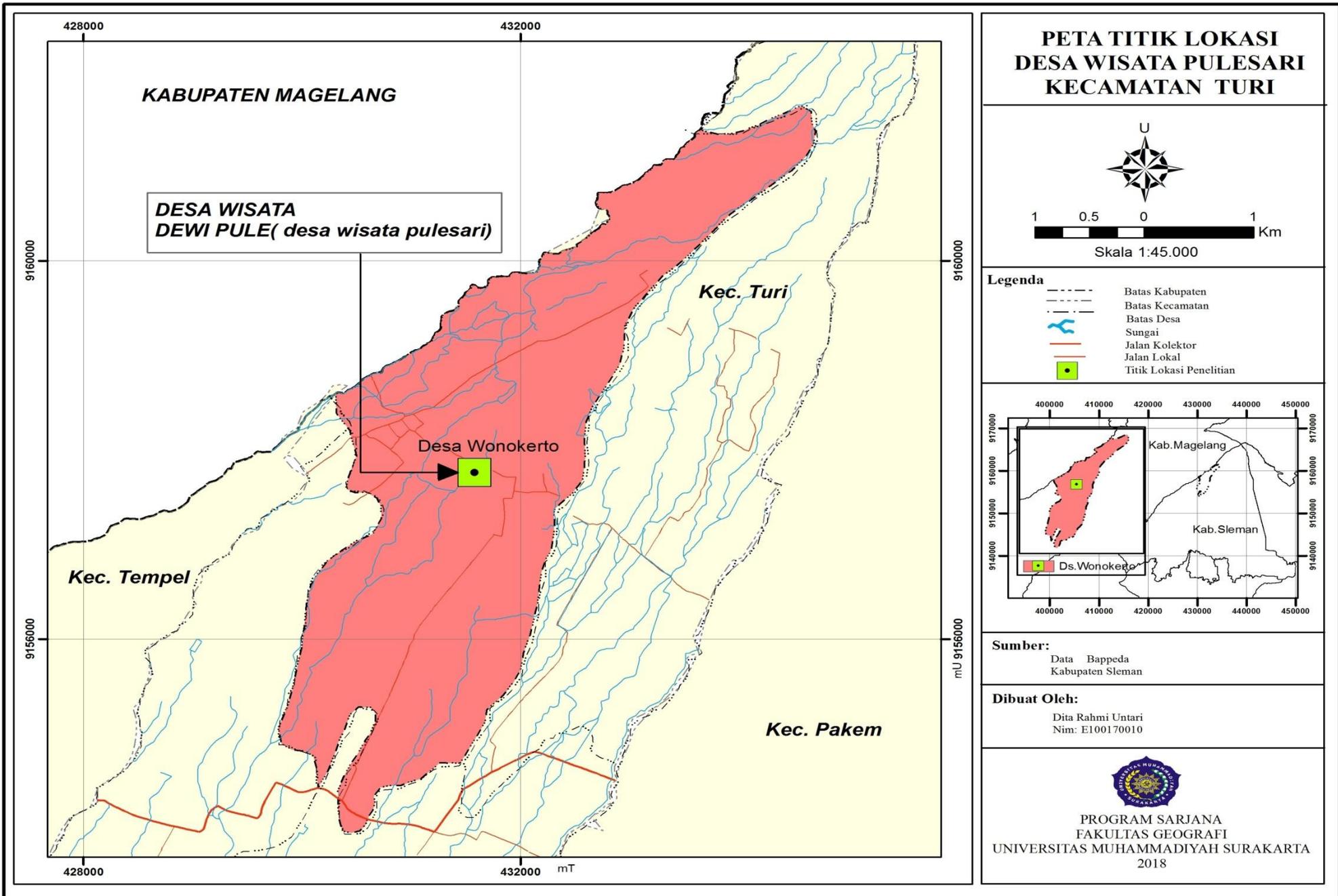
Data Bappeda
Kabupaten Sleman

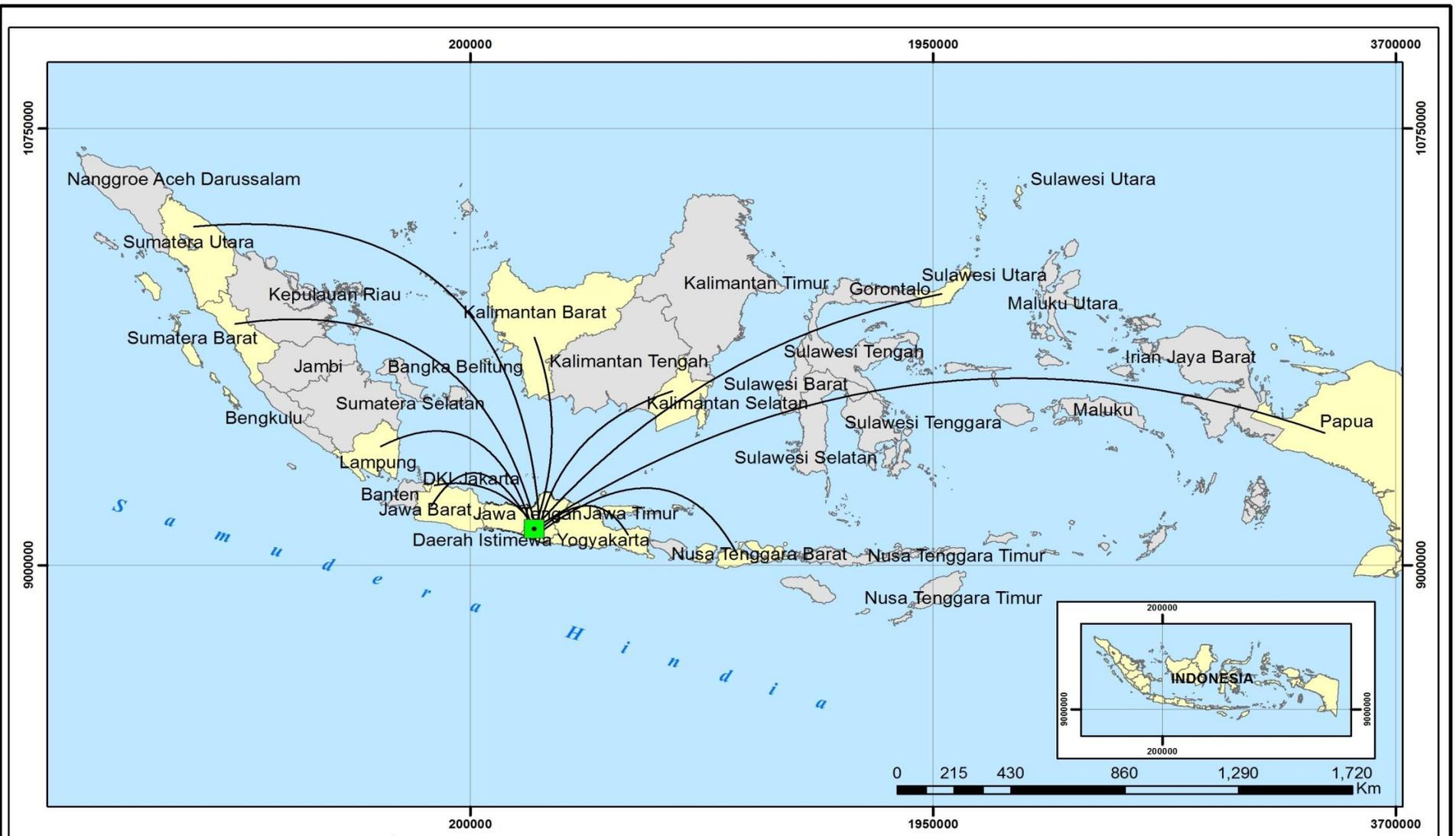
Dibuat Oleh:

Dita Rahmi Untari
Nim: E100170010



PROGRAM SARJANA
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018





**PETA ASAL WISATAWAN
NUSANTARA
DI DESA WISATA PULESARI**



Skala 1:20.000.000

Legenda :

- Desa Wisata Pulesari
- Daerah Asal Wisatawan
- Bukan Daerah Asal Wisatawan

Sumber:

Data Bappeda
Kabupaten Sleman

Dibuat Oleh:

Dita Rahmi Untari
Nim: E100170010



PROGRAM SARJANA
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018

Analisis potensi yaitu menilai suatu kelebihan dari suatu objek wisata yang memperhatikan unsure-unsur yang menjadi nilai lebih dari suatu tempat wisata.potensi yang terkandung baik itu dari alam, tradisi dan adat istiadat, budaya, maupun kuliner yang menjadi khasnya. Berikut adalah hasil analisis berdasarkan tabel pengkelasan potensi internal dan potensi eksternal lokasi wisata penelitian didapatkan kelas tinggi untuk potensi internal, dan kelas yang sedang untuk potensi eksternal yang dilihat dari variabel dan indikator masing-masing potensi.

4. PENUTUP

Penelitian yang telah dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke daerah penelitian dengan melakukan observasi ke lapangan dengan menggunakan kuesioner, dengan melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Wisatawan yang berkunjung rata-rata pelajar/mahasiswa 42.85% dimana mereka melakukan perjalanan wisata untuk menghilangkan kepenatan setelah ujian , berwisata dengan menikmati suasana pedesaan, mahasiswa banyak juga yang mengambil paket menginap di lokasi peneliti untuk lebih menikmati suasana pedesaan, biasanya dilakukan saat libur semester dan ketika masa-masa orientasi mahasiswa baru dimana diisi dengan kegiatan orientasi yang bermanfaat seperti makrab. Selanjutnya wisatawan yang mndominasi kunjungan yaitu pegawai/karyawan dengan presentase 40% dari suatu instansi pemerintahan/swasta, wisatawan paling minat diisi dengan aktivitas outbound, dan tracking sungai. Pegawai/karyawan yang berkunjung biasanya memilih waktu weekend untuk berkunjung yaitu dihari sabtu, tujuan dari kunjungan tersebut adalah ingin refreshing dan menghilangkan segala kepenatan setelah disibukan dengan aktivitas kerja yang padat.

Daerah penelitian memiliki daya tarik yaitu di Out bound, Tracking Sungai dan Wisata Kuliner/Budaya(termasuk wisata pertanian), sedangkan yang menjadi kendala dan yang mempengaruhi yaitu dimana transportasi dari terminal agak jauh, dan tersedianya angkutan umum, tetapi tidak bersifat regular, tetapi untuk segi

fasilitas pendukung seperti tempat ibadah, rumah makan, homestay, toilet sudah tersedia.

lokasi wisata penelitian dipilih menjadi alternatif wisata baru yang menyajikan wisata alam pedesaan yang masih asri dan lingkungan yang masih bersih. Wisata budaya dan seni juga disuguhkan untuk menjamu wisatawan yang berkunjung. Tidak hanya outbound, tracking sungai, dan wisata kuliner serta budaya, lokasi wisata penelitian juga menyajikan atraksi seperti wisata pertanian agrowisata salak pondoh yaitu wisatawan bisa belajar menanam salak pondoh kemudian mengolah salak pondoh menjadi berbagai kuliner seperti dodol salak, wajik salak, kolak salak, serta aktivitas memancing ikan, belajar gamelan, belajar membuat, belajar membuat kerajinan tangan dari janur dan beberapa atraksi lainnya. Pentas seni juga serta upacara adat juga diadakan rutin setiap tahun yaitu Upacara adat Pager bumi. Pentas seni yang ditampilkan antara lain Kubro, Tari Salak. Selain faktor yang disebutkan diatas juga terdapat faktor pendorong yang membuat wisatawan ingin berkunjung yaitu aksesibilitas sebesar(52.87)% aksesibilitas yaitu dari kondisi menuju tempat lokasi, kendaraan bisa melewati lokasi tersebut, Jalanya mudah dilalui kendaraan, selanjutnya fasilitas yang lengkap sebesar(24.28%).

Tetap menjaga dan merawat baik daerah wisata penelitian dan lebih diperkenalkan/dipromosikan ke luar negeri agar meningkatkan potensi pariwisata yang berbasis desa wisata untuk lebih meningkatkan perekonomian masyarakat.

Tetap menjaga dan melestarikan upacara dan event budaya agar lebih memperkenalkan kepada wisatawan asing akan kekayaan budaya Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2016. Kabupaten Sleman Dalam Angka Tahun 2014. Sleman: Badan Pusat Statistik.

Bagus Adetya Putra.2014 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Taman Rekreasi Pantai Kartini Kabupaten Rambang. Skripsi. Surakarta: Fakultas Geografi UMS.

- Dhina Novita Rahmaaula 2006, Analisis Wisatawan dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Pedagang Di Masjid Agung Demak. Skripsi. Surakarta: Fakultas Geografi UMS.
- Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. 2016. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Gamal Suwanto. 1997. Dasar-Dasar Pariwisata. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- I Gde Pitana. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Oka A. Yoeti. 2000. Ilmu Pariwisata Sejarah, Perkembangan, dan Prospeknya. Jakarta: Pertja.
- Perturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2011-2031. Pemerintah Kabupaten Klaten, [online], dari : slemankab.go.id [23 Januari 2017]
- Riska Dian Arifiana. 2016. Analisis Potensi dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai di Kota Semarang. Skripsi. Surakarta: Fakultas Geografi UMS.
- Singarimbun, Masri. 1989. Metodologi Penelitian Survei. Jakarta Barat: Pustaka LP3ES Indonesia.